

MANAJEMEN PERPUSTAKAAN PESANTREN

Moh. Solehuddin

STAI Ar Rosyid Surabaya

Email: msolehuddin28@gmail.com

DOI: 10.38073/jimpi.v2i2.999

Received: July 2023

Accepted: July 2023

Published: July 2023

Abstract :

This article discusses library management in Islamic boarding schools. This article uses library research (library) in which the researcher conducts a literature review: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data were obtained from books and journals available in the Open Journal System. This study concludes that pesantren library management means the process of planning, organizing, supervising, directing related to collections of written works, printed works, and/or recorded works in a professional manner with a standardized system to meet the educational, research, preservation, information, and recreational needs of the students. users in Islamic boarding schools.

Keywords : Management, Libraries, Pesantren

Abstrak :

Artikel ini membahas manajemen perpustakaan di pondok pesantren. Artikel ini menggunakan penelitian library research (kepustakaan) yaitu peneliti melakukan telaah pustaka: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data-data diperoleh dari buku dan jurnal yang tersedia di *Open Journal System*. Penelitian ini berkesimpulan bahwa manajemen perpustakaan pesantren berarti proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasa, pengarahan terkait dengan koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka yang ada di pondok pesantren.

Kata Kunci: Manajemen, Perpustakaan, Pesantren

PENDAHULUAN

Pendidikan apapun jenisnya, selalu membutuhkan sistem lain yang mendukung keberhasilan proses pendidikan itu sendiri, salah satunya adalah perpustakaan. Termasuk juga di pondok pesantren, perpustakaan menjadi hal yang penting agar kegiatan literasi yang ada di pondok pesantren berjalan dengan maksimal. Terlebih lagi, pondok pesantren yang memiliki jumlah santri yang banyak, kebutuhan layanan perpustakaan menjadi sangat penting. Tulisan ini menegaskan manajemen perpustakaan di pesantren.

Ketika kita mendengar kata 'perpustakaan' secara spontan gambaran yang muncul dalam pikiran kita adalah sebuah gedung yang dipenuhi dengan rak-rak berisi buku. Gambaran ini tidak sepenuhnya salah, karena dalam bahasa Indonesia kata 'pustaka' memang berarti 'buku'. Jadi secara sederhana perpustakaan dapat diartikan sebagai tempat untuk menyimpan buku. Tetapi

apabila dikaji lebih mendalam maka gambaran tersebut masih jauh dari pemahaman yang tepat mengenai perpustakaan. Perpustakaan tidak hanya berkaitan dengan gedung dan buku saja, tetapi juga berkaitan dengan sebuah sistem penyimpanan, pemeliharaan, layanan dan pengguna. Sesungguhnya, perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹

Secara tradisional arti dari perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat juga diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan namun lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri.

Dalam undang-undang perpustakaan disebutkan, bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan menurut Wafford adalah perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola dan memberikan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Menurut Sulitio Basuki, perpustakaan adalah ruangan atau bagian sebuah ruangan gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca.² Dengan kata lain, perpustakaan secara singkat berarti adalah tempat untuk mengelola karya tulis (buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi) atau karya lainnya baik berupa cetak maupun elektronik untuk keperluan pendidikan.

Sebenarnya riset-riset tentang manajemen perpustakaan sudah banyak dilakukan diantaranya oleh A. Heris Hermawan, dkk.³, penelitian Desi Apriyani,

¹ Erma Awalien Rochmah, "Pengelolaan Layanan Perpustakaan," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (November 1, 2016): 279, <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.2.277-292>.

² Median Efrina, Rambat Nur Sasongko, and Zakaria Zakaria, "PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 11, no. 6 (2017): 89–90, <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i6.3399>.

³ A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari, "MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (June 30, 2020): 113–26, <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>.

dkk⁴, penelitian yantri putri sasmiata⁵, Moch Mansyur⁶ dan peneliti lainnya tetapi yang menjelaskan manajemen perpustakaan di pesantren tidak banyak di tulis, karena ini kemudian penulis memfokuskan pada manajemen perpustakaan di pondok pesantren.

METODE

Metode penelitian dalam riset ini yaitu metode library resecah (kepustakaan). Pada Penelitian Kepustakaan Terdapat beberapa definisi mengenai penelitian kepustakaan ini. Mirzaqon. T, dan Purwoko, mengemukakan beberapa definisi penelitian kepustakaan dari beberapa ahli, yaitu, Pertama, penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah kisah sejarah, dsb. Kedua, Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Ketiga, penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Keempat, Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.⁷ Teknik dan Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan bisa dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan bisa berupa daftar check-list klasifikasi bahan penelitian, skema/ peta penulisan dan format catatan penelitian.⁸ Dengan demikian bahwa teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan klasifikasi data pustaka terkait dengan tema yang diangkat. Sementara analisis datanya dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

⁴ Desi Apriyani, Edi Harapan, and Houtman Houtman, "MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 1 (2021): 132–39, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4103>.

⁵ Rhoni Rodin, Diah Arum Retnowati, and Yanti Putri Sasmita, "Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi Pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong)," *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science* 1, no. 1 (June 30, 2021): 1–11, <https://doi.org/10.20414/light.v1i1.4352>.

⁶ Moh Mansyur, "manajemen perpustakaan dan signifikansinya bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah/madrasah," *AL-MANAR : Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 12–30.

⁷ Rita Kumala Sari, "PENELITIAN KEPUSTAKAAN DALAM PENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA," *Jurnal Borneo Humaniora* 4, no. 2 (December 9, 2021): 61–62, https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v4i2.2249.

⁸ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," n.d., 45.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Perpustakaan Pondok Pesantren

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage*, diartikan secara umum sebagai mengurus. Selanjutnya definisi manajemen berkembang lebih lengkap. Lauren A. Aply seperti yang dikutip Tanthowi menerjemahkan manajemen sebagai *“The art of getting done through people”* atau seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Pada sisi lain Mary Parker Follet menjelaskan bahwa manajemen dapat juga dipandang sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang lain (*The art of getting done through people*), definisi ini mengandung arti bahwa seorang manajer dalam mencapai tujuan organisasi melibatkan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang telah diatur oleh manajer. Oleh karena itu, keterampilan yang dimiliki oleh seorang manajer perlu dikembangkan baik melalui pengkajian maupun pelatihan. Karena manajemen dipandang sebagai seni, maka seorang manajer perlu mengetahui dan menguasai seni memimpin yang berkaitan erat dengan gaya kepemimpinan yang tepat dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.⁹ Definisi ini memberi gambaran bahwa tugas seorang manager ia juga menguasai ilmu tentang manajemen dan juga ia bisa mengamalkan ilmunya dengan cara mempekerjakan orang dengan cara yang paling efektif.

Manajemen sendiri mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan, dan lain-lain, dalam suatu organisasi. Sedangkan, informasi dalam satu organisasi adalah data yang diolah sedemikian rupa sehingga memiliki nilai dan arti bagi organisasi.¹⁰ Dengan demikian, manajemen juga bisa dipahami sebagai proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan sekaligus memutuskan hal-hal tertentu terkait dengan tupokasinya.

Dengan demikian manajemen perpustakaan pesantren berarti proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan terkait dengan koleksi

⁹ Eri Susan, “MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA” 9, no. 2 (2019): 953.

¹⁰ Slamet Hariyanto, “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN,” *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 80, <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.75>.

karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka yang ada di pondok pesantren.

Implementasi Manajemen Perpustakaan Pondok Pesantren

Terkait dengan permasalahan yang ada di perpustakaan, maka perpustakaan kiranya harus melaksanakan manajemennya dengan baik yang mengacu pada fungsi manajemen yang sebenarnya. Pada prinsipnya tugas seorang kepala perpustakaan pondok pesantren adalah sama dengan tugas seorang kepala perpustakaan lainnya, dimana tugas tersebut dapat dibagi dalam beberapa fungsi yang disebut POSDCORB yaitu akronim dari planning, organizing, staffing, directing, Coordinating dan Budgeting.¹¹

- ✓ Perencanaan (Planning) Penetapan tujuan, penentuan strategi, kebijaksanaan, prosedur dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Planing penetapan tujuan ini juga bisa menyesuaikan dengan tujuan pesantren, sehingga visi perpustakaan juga sesuai dengan visi pesantren.
 - ✓ Pengorganisasian (Organizing) Penentuan struktur formal dengan mengelompokkan aktifitas -aktifitas kedalambagian-bagian, koordinasi dan pendelegasian wewenang kepada individu-individu untuk melaksanakantugasnya. Organizing perpustakaan juga harus jelas, sehingga tidak tumpang tindih satu dengan lainnya.
 - ✓ Penyusunan personalia (Staffing). Penempatan staf pada berbagai posisi sesuai dengan kemampuannya. Fungsi ini mencakup kegiatan penilaian karyawan untuk promosi, transfer atau bahkan demosi dan pemecatan sertalatihan dan pengembangan karyawan. Untuk staffing di pondok pesantren sebenarnya banyak sumber daya hanya perlu pelatihan saja.
 - ✓ Pengarahan (Directing). Sesudah rencana dibuat, organisasi dibentuk dan disusun personalianya, langkah selanjutnya menugaskan staf untuk bergerak menuju tujuan yang telah ditentukan. Staaf di pondok pesantren perludierikan pemahaman tentang tujuan perpustakaan dan tujuan pesantren itu sendiri.
- Koordinasi (Coordinating). Pengkoordinasian berbagai kegiatan pada pekerjaan pekerjaan. Hal ini penting dilakukan dalam kaitannya dengan manajemen perpustakaan di pesantren. karena pesantren pada umumnya koordinasi sangat lemah karena banyaknya kegiatan
- ✓ Pelaporan (Reporting). Pimpinan harus selalu mengetahui apa yang sedang dilakukan, karena itu laporan diperlukan. Laporan jumlah

¹¹ Mreza Rokan, "Manajemen Perpustakaan Sekolah," *IQRA` : Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 11, no. 01 (July 7, 2017): 93–94, <https://doi.org/10.30829/iqra.v11i01.795>.

pengunjung atau kegiatan lain di perpustakaan sehingga pimpinan bisa mengambil kebijakan tertentu jika ada masalah, dll.

- ✓ Penganggaran (Budgeting). Pembiayaan dalam bentuk rencana anggaran dan pengawasan anggaran. Penganggaran yang paling terlihat adalah pembelian buku/kitab. Karena di pondok pesantren anggaran untuk selainnya hampir-hampir tidak ada. Kalaupun ada pengeluaran tersebut jumlahnya kecil.

Implementasi Manajemen Perpustakaan Pondok Pesantren

Implementasi manajemen perpustakaan pondok pesantren sebenarnya mudah dilakukan sepanjang infrastruktur sudah tersedia dengan baik. Sebagaimana temuan penelitian Moh. Rio Khoerulsani.¹² Menurutnya, implementasi manajemen perpustakaan di pondok pesantren dikatakan cukup optimal, yang mana dalam mengelola perpustakaan kepala perpustakaan telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, mengkoordinir dan membuat anggaran untuk menambah koleksi perpustakaan. Faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen perpustakaan pesantren yaitu, pertama, rendahnya dukungan terhadap prosedur atau kebijakan yang dibuat kepala perpustakaan oleh kebijakan pihak pesantren. Kedua, sumber daya manusia yang harus diperhatikan lagi, yaitu dengan memberi kesempatan atau untuk mengikuti seminar-seminar tentang teknis pengelolaan perpustakaan, agar para pegawai lebih mengerti dan lebih baik lagi dalam mengelola perpustakaan. Ketiga, kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan selalu di dukung oleh dana walaupun minim tetapi mengelolanya cukup baik. Keempat, Fasilitas perpustakaan di harus diperhatikan lagi dari segi sarana pendukung dan prasarana lainnya.

PENUTUP

Manajemen perpustakaan pesantren berarti proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan terkait dengan koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka yang ada di pondok pesantren.

Implementasi manajemen perpustakaan pondok pesantren sebenarnya mudah dilakukan sepanjang infrastruktur sudah tersedia dengan baik. Faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen perpustakaan pesantren diantaranya, pertama, rendahnya dukungan terhadap prosedur atau kebijakan

¹² Moh Rio Khoerulsani, "PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNUVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU 1433 H/ 2012 M," n.d., 53.

yang dibuat kepala perpustakaan oleh kebijakan pihak pesantren. Kedua, sumber daya manusia yang harus di perhatikan lagi, yaitu dengan memberi kesempatan atau untuk mengikuti seminar-seminar tentang teknis pengelolaan perpustakaan, agar para pegawai lebih mengerti dan lebih baik lagi dalam mengelola perpustakaan. Ketiga, kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan selalu di dukung oleh dana walaupun minim tetapi mengelolanya cukup baik. Keempat, fasilitas perpustakaan di harus diperhatikan lagi dari segi sarana pendukung dan prasarana lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Desi, Edi Harapan, and Houtman Houtman. "MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 1 (2021): 132–39. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4103>.
- Efrina, Median, Rambat Nur Sasongko, and Zakaria Zakaria. "PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 11, no. 6 (2017). <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i6.3399>.
- Hariyanto, Slamet. "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN." *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 80–85. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.75>.
- Hermawan, A. Heris, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari. "MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (June 30, 2020): 113–26. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>.
- Khoerulsani, Moh Rio. "PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU 1433 H/ 2012 M," n.d.
- Mansyur, Moh. "manajemen perpustakaan dan signifikansinya bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah/madrasah." *AL-MANAR : Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 12–30.
- Rochmah, Erma Awalien. "Pengelolaan Layanan Perpustakaan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (November 1, 2016): 277–92. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.2.277-292>.
- Rodin, Rhoni, Diah Arum Retnowati, and Yanti Putri Sasmita. "Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi Pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong)." *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science* 1, no. 1 (June 30, 2021): 1–11. <https://doi.org/10.20414/light.v1i1.4352>.
- Rokan, Mreza. "Manajemen Perpustakaan Sekolah." *IQRA` : Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 11, no. 01 (July 7, 2017): 88–100. <https://doi.org/10.30829/iqra.v11i01.795>.
- Sari, Milya. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," n.d., 13.
- Sari, Rita Kumala. "PENELITIAN KEPUSTAKAAN DALAM PENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA." *Jurnal Borneo Humaniora* 4, no. 2 (December 9, 2021): 60–69.

https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v4i2.2249.

Susan, Eri. "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA" 9, no. 2 (2019).